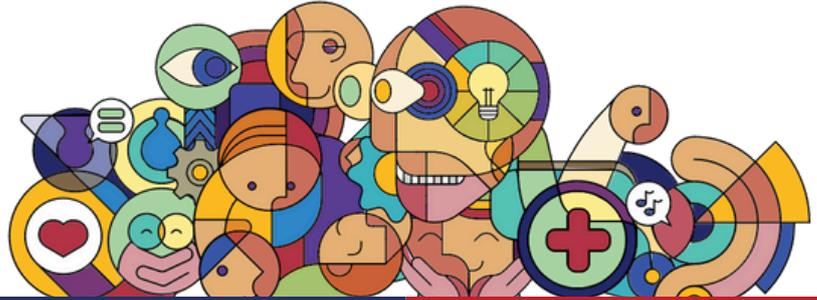


# Kabar INKLUSI



NAWALA PROGRAM INKLUSI

EDISI 5 / Januari - Maret 2025

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satupun yang Tertinggal*

## Kunjungan Kuasa Usaha Australia untuk Indonesia ke Pasar Lokal PEKKA: Merayakan Peran Perempuan



Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional 2025, Kuasa Usaha Australia untuk Indonesia, Ibu Gita Kamath, mengunjungi Pasar Lokal PEKKA di Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Kunjungan ini menegaskan komitmen bersama dalam Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi perempuan kepala keluarga melalui program berbasis komunitas yang didukung oleh Pemerintah Australia dan Indonesia. Dengan dukungan dari Program INKLUSI, PEKKA akan terus berupaya untuk meningkatkan akses perempuan terhadap peluang ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/KunjunganKuasaUsahaAustralia](https://s.id/KunjunganKuasaUsahaAustralia)

## Dialog dengan Media: Memperkuat Kebijakan Inklusif di Indonesia



Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kebijakan yang lebih inklusif, Sekretariat Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) bersama mitra Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) menggelar "Dialog dengan Media: Memperkuat Kebijakan Inklusif di Indonesia" pada Maret 2025 di Jakarta. Dialog ini menyoroti pentingnya pendekatan multipihak dalam memperkuat kebijakan berbasis Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI). Melalui dialog ini, INKLUSI berharap media nasional semakin berperan aktif dalam mengarusutamakan isu GEDSI, baik dalam meningkatkan kesadaran publik maupun memperkuat advokasi untuk kebijakan yang lebih inklusif.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/DialogMedialINKLUSI](https://s.id/DialogMedialINKLUSI)

## Kunjungan Minister Counsellor Kedutaan Australia ke Probolinggo untuk Mendukung Inklusi Disabilitas



Minister Counsellor untuk Tata Kelola dan Pembangunan Manusia dari Kedutaan Besar Australia, Tim Stapleton, mengunjungi Kota Probolinggo pada Februari 2025 untuk melihat langsung implementasi Program INKLUSI di wilayah tersebut yang difasilitasi oleh Sasana Integrasi Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) bersama mitra lokalnya, Pelopor Peduli Disabilitas Situbondo (PPDiS). Inisiatif ini juga berkolaborasi dengan program DFAT Australia lainnya, Kiat-GESIT, yang berfokus pada kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pembangunan infrastruktur. Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau capaian program serta mendiskusikan upaya yang dilakukan dalam mendorong inklusi disabilitas di tingkat lokal. Melalui Program INKLUSI dan kemitraan strategis yang terus diperkuat, diharapkan lebih banyak daerah yang mengadopsi kebijakan inklusi disabilitas guna memastikan tidak ada yang tertinggal dalam pembangunan.

Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | [s.id/KunjunganMCInklusi](https://s.id/KunjunganMCInklusi)

## Mendorong Kolaborasi Lintas Sektor untuk Ketenagakerjaan Inklusif bagi Penyandang Disabilitas



Sekretariat INKLUSI menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) bertajuk “Pemetaan Peluang dan Tantangan dalam Mewujudkan Dunia Ketenagakerjaan Inklusif Disabilitas” pada Januari 2025 di Jakarta. Diskusi ini menjadi wadah bagi berbagai pemangku kepentingan untuk bertukar pengalaman, mengidentifikasi tantangan, serta merumuskan strategi kolaboratif dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif bagi penyandang disabilitas. Melalui kolaborasi lintas sektor yang semakin erat, diharapkan tercipta sinergi yang kuat dalam menciptakan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aksesibel, penyandang disabilitas dapat berdaya dan berkontribusi secara maksimal, membawa manfaat bagi perusahaan serta masyarakat secara keseluruhan.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/FGDKetenagakerjaanInklusif](https://s.id/FGDKetenagakerjaanInklusif)

## Pelatihan Pendampingan Kunjungan Australia Awards Indonesia ke Lombok Utara: Belajar Praktik Baik Pengarusutamaan Gender Berbasis Adat untuk Memperkuat Ekonomi Inklusif



Sebagai bagian dari kegiatan *Post-course Workshop* Australia Awards Indonesia (AAI) untuk Studi Singkat “Memperkuat Implementasi Pengarusutamaan Gender – Kebijakan dan Praktik,” peserta lokakarya melakukan kunjungan ke wilayah kerja Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat (Lakpesdam PWNU NTB), mitra INKLUSI di Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, di akhir Januari 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari praktik baik dalam mengintegrasikan perspektif gender dalam kebijakan pembangunan berbasis komunitas adat. Praktik baik ini menegaskan bahwa kolaborasi lintas sektor dan pendekatan berbasis kearifan lokal dapat menjadi kunci dalam menciptakan kebijakan inklusif yang berdampak luas.

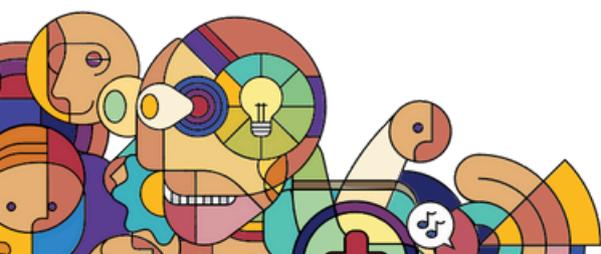
[Klik atau pindai untuk artikel lengkap | s.id/AAILombokUtara](https://s.id/AAILombokUtara)

## Seminar Nasional PUAN Amal Hayati: Memperkuat Kerja Sama Multipihak dalam Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan dan Anak



Dalam upaya memperkuat peran negara dan kerja sama multipihak dalam pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, Mitra INKLUSI, Lakpesdam PBNU bersama mitra lokalnya Puan Amal Hayati, menyelenggarakan Seminar Nasional bertajuk “Memperkuat Otoritas Negara dalam Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak: Pencegahan Pemotongan dan Perlukaan Genitalia Perempuan (P2GP) dan Perkawinan Anak”, yang dilaksanakan pada Desember 2024, di Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong penghapusan praktik berbahaya seperti pemotongan genital perempuan dan perkawinan anak di Indonesia. Melalui seminar ini, harapannya Mitra INKLUSI dapat memperkuat sinergi lintas sektor dan menciptakan ruang dialog yang inklusif untuk berbagi solusi, pengetahuan, dan pengalaman bagi perlindungan hak perempuan dan anak.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/SeminarPUANAmalHayati](https://s.id/SeminarPUANAmalHayati)



## HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL 2025 #AccelerateAction

### KAPAL Perempuan Percepat Aksi untuk Kesetaraan Gender



Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional, KAPAL Perempuan menyelenggarakan serangkaian kegiatan bertajuk "Percepat Aksi untuk Kesetaraan Gender" pada Maret 2025 di Jakarta. Acara ini menjadi momentum penting untuk memperkuat gerakan perempuan dan mendorong partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan di Indonesia. Sebagai bentuk apresiasi terhadap perjuangan perempuan, pada kegiatan ini KAPAL Perempuan juga menganugerahkan penghargaan 'Daya Pemimpin Perempuan Akar Rumput' kepada lebih dari 40 perempuan yang terdiri dari pemimpin dan anggota Sekolah Perempuan serta individu yang berkontribusi dalam memperjuangkan hak-hak perempuan. Melalui Program INKLUSI, KAPAL Perempuan akan terus memperkuat kepemimpinan perempuan di tingkat akar rumput agar mereka dapat berperan aktif dalam proses perencanaan pembangunan dan memperjuangkan hak-hak perempuan di komunitasnya.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/IWDKAPALPerempuan\\_ID](https://s.id/IWDKAPALPerempuan_ID)

### Aksi Kolektif Mitra INKLUSI di Kupang: Mendorong Perlindungan Perempuan dengan Disabilitas



Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional 2025, jaringan mitra INKLUSI di Kabupaten Kupang menggelar aksi kolektif bertajuk "Percepat Aksi dari NTT untuk Indonesia". Kegiatan ini mencakup kampanye Car Free Day dan Talk Show yang disiarkan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Kupang. Aksi ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat kolaborasi guna mempercepat pencapaian kesetaraan gender dan inklusi sosial. Melalui aksi ini, para mitra INKLUSI menegaskan komitmen mereka dalam memperjuangkan hak-hak perempuan, khususnya perempuan penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya. Diharapkan, inisiatif ini dapat menginspirasi daerah lain untuk turut berperan aktif dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan kelompok rentan di Indonesia.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/IWDKupang](https://s.id/IWDKupang)

### Juliana: Perempuan Adat Suku Anak Dalam yang Meraih Pendidikan Tinggi



Juliana adalah perempuan adat pertama dari komunitas Suku Anak Dalam (SAD) yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi. Pada Desember 2024, ia resmi diwisuda dengan gelar Sarjana Kehutanan dari Fakultas Sains dan Teknologi, di salah satu universitas swasta di Jambi, dengan IPK 3.52. Pencapaiannya bukan hanya kebanggaan bagi dirinya dan keluarga, tetapi juga menunjukkan bahwa perempuan adat memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan tinggi dan meraih masa depan yang lebih baik.

[Klik atau pindai untuk baca cerita lengkap | s.id/KisahJuliana](https://s.id/KisahJuliana)

### Lidia: Menepis Stigma, Merajut Harapan



Lidia adalah seorang perempuan dengan disabilitas psikososial dari salah satu desa di Nusa Tenggara Timur. Setelah mengikuti berbagai pelatihan dan pendampingan, ia kini bekerja di sebuah salon kecantikan di Kota Tambolaka. Pekerjaan ini tidak hanya memberinya penghasilan dan harapan baru, tetapi juga membantu menghapus stigma bahwa penyandang disabilitas psikososial dapat berdaya dan berkontribusi dalam masyarakat.

[Klik atau pindai untuk baca cerita lengkap | s.id/LidiaMenepisStigma](https://s.id/LidiaMenepisStigma)

## PUSKAPA UI – Risalah Kebijakan: ‘Cakupan, Praktik, Tantangan, dan Pendukung Perawatan Sosial yang Inklusif di Indonesia’

Risalah kebijakan ini merupakan hasil studi “Perawatan sosial di Indonesia; Meningkatkan kesetaraan gender dan inklusi sosial melalui sistem perawatan sosial yang komprehensif” yang disusun dan dicetak oleh Pusat Kajian dan Advokasi Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak – Universitas Indonesia (PUSKAPA UI). Studi ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dan organisasi masyarakat sipil dalam mendorong sistem perawatan sosial yang komprehensif dan inklusif, khususnya bagi kelompok rentan.



Baca risalah kebijakan di:  
[s.id/PUSKAPAUIRisalahKebijakan](https://s.id/PUSKAPAUIRisalahKebijakan)

## Indeks Inklusi Sosial Indonesia (IISI) 2024: Mengawal Agenda Pembangunan Inklusi Sosial di Indonesia

Program INKLUSI bekerja sama dengan SETARA Institute meluncurkan Indeks Inklusi Sosial Indonesia (IISI) 2024: Mengawal Agenda Pembangunan Inklusi Sosial di Indonesia, yang berisi tentang pengukuran dan analisis terhadap kondisi inklusi sosial di Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Studi ini bertujuan untuk mendorong pengarusutamaan isu inklusi sosial khususnya bagi kelompok rentan ke dalam agenda pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.



Baca laporan selengkapnya di:  
[s.id/IISI24](https://s.id/IISI24)

## Webinar ‘Aisyiyah: “Accelerate Action: Percepat Aksi untuk Keadilan dan Kesetaraan Gender”.

Dalam rangka peringatan Hari Perempuan Internasional 2025, ‘Aisyiyah mengadakan webinar bertajuk “Accelerate Action: Percepat Aksi untuk Keadilan dan Kesetaraan Gender”. Diskusi ini membahas tentang upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan dunia yang setara, bebas dari diskriminasi, stereotip, dan stigma terutama bagi perempuan dan anak perempuan.



Tonton siaran ulang di:  
[s.id/WebinarIWDaisyiyah](https://s.id/WebinarIWDaisyiyah)

## Podcast SOLIDER TV: Dari Desa, Perempuan Difabel Berkarya!

Dalam rangka peringatan Hari Perempuan Internasional 2025, SIGAB menghadirkan episode spesial DifaPods yang mengangkat kisah inspiratif perempuan difabel di desa. Mereka tidak hanya berkarya, tetapi juga berperan aktif dalam komunitas dan membawa perubahan nyata. Dengarkan cerita mereka tentang mimpi, ketangguhan, dan perjuangan dalam menembus berbagai hambatan dan tantangan.



Saksikan podcast di:  
[s.id/PodcastIWD\\_SIGAB](https://s.id/PodcastIWD_SIGAB)

## NO-ONE IS LEFT BEHIND

*Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal*

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 32 provinsi, >120 kabupaten/kota, >800 desa di Indonesia.

